

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan 3 (tiga) nilai kebajikan seorang Paulo Freire dapat diterapkan baik dalam materi katekisasi dan juga diterapkan dalam diri katekis dan katekisan sebagai pelaku yang sadar dalam setiap proses pembinaan iman. Nilai cinta kasih diterapkan dalam materi dan dinyatakan melalui perbuatan untuk terus menjaga hubungan yang baik antar manusia dan lingkungan terlebih Allah. Nilai kerendahan hati dilakukan dalam proses katekisasi dan kehidupan sehari-hari yaitu tetap menghormati dan menghargai sesama manusia. Nilai yang terakhir yaitu kritis dan tanggung jawab yaitu katekis dan katekisan harus memiliki kesadaran akan komitmen dalam diri untuk tetap menjaga kesetiaan kepada Yesus Kristus.

Ketiga nilai kebajikan tersebut juga diharapkan untuk bisa di implementasikan dalam memperlengkapi pemuda untuk terus setia kepada Yesus Kristus melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari sebagai tanggung jawab orang Kristen.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kampus, menambah literatur yang berhubungan dengan pembinaan iman katekisasi.
2. Majelis Gereja, semakin mendalami peran untuk membimbing katekisan mengenal dan mengimani Yesus Kristus. Mengkombinasikan Pengakuan Gereja Toraja dengan buku Melangkah Dengan Pasti agar dalam proses katekisasi juga katekisan mulai diperkenalkan dengan PGT
3. Katekisan, menanamkan keseriusan dalam mengikuti proses katekisasi sebagai pelaku yang sadar untuk mau diperlengkapi dalam memegang teguh janji iman kepada Yesus Kristus.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam lagi dari berbagai sumber yang terkait dengan kemerosotan ketekisan setelah menerima peneguhan sidi agar hasil penelitian ini dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Diharapkan juga lebih mempersiapkan diri dalam proses penelitian baik dalam pengambilan dan pengumpulan data-data.

